



**PROBLEMATIKA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA
SISWA KELAS VII DI MTS DARUN NAJAH KARANGPLOSO
MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
BINTAN ULIL AZMIYYATI
NPM: 22001011104**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Azmiyyati, Bintan Ulil, 2024. *Problematika Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Penerapan Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas VII di MTs Darun Najah Krangploso Malang*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.Pd.I, Pembimbing 2: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

Kata Kunci: Problematika, Guru SKI, Kurikulum Merdeka

Perubahan kurikulum menjadi kurikulum merdeka menghadirkan tantangan tersendiri dalam dunia pendidikan sebab kurikulum tersebut bersifat baru, dengan fokus pada pembelajaran intrakurikuler yang beragam untuk memperdalam konsep dan memperkuat kompetensi siswa. Implementasinya di MTs Darun Najah Krangploso Malang menghadapi berbagai problematika, termasuk kesulitan dalam perencanaan dan pelaksanaan metode pembelajaran, keterbatasan sumber daya dan fasilitas, serta adaptasi terhadap teknologi. Adapun Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menggali informasi terkait penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas VII di MTs Darun Najah, mengetahui apa saja problematika guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas VII di MTs Darun Najah, serta mengetahui solusi dalam mengatasi problematika dalam penerapan merdeka pada siswa kelas VII di MTs Darun Najah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif jenis penelitian dengan pendekatan studi kasus, teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi yakni pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, metode wawancara dengan melakukan tanya jawab untuk mendapatkan informasi terkait fokus dan tujuan penelitian dan metode dokumentasi yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen dari tempat penelitian. Dalam penelitian analisis data dilakukan dengan mengkondensasi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti bahwasannya penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas VII di MTs Darun Najah Krangploso Malang memiliki beberapa tahapan seperti: persiapan dan perencanaan penerapan kurikulum merdeka, pelaksanaan pembelajaran penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas VII di MTs Darun Najah Krangploso Malang serta efektivitas kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun problematika guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan kurikulum merdeka pada Siswa Kelas VII di MTs Darun Najah Krangploso Malang diantaranya; kesulitan guru SKI dalam menyusun perangkat pembelajaran, keterbatasan fasilitas, penilaian pembelajaran yang



beragam, serta kesulitan siswa dalam beradaptasi dengan kurikulum merdeka yang terbilang baru. Dan terdapat solusi guru dalam mengatasi problematika penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas VII di MTs Darun Najah, diantaranya mengikuti pelatihan atau *workshop* tentang konsep kurikulum merdeka, menyesuaikan bahan ajar dengan konsep kurikulum merdeka dengan meningkatkan fasilitas yang mendukung dengan kurikulum merdeka, serta pengelolaan waktu yang efisien dalam menyusun perangkat pembelajaran.



BAB I

PENDAULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Darun Najah adalah sekolah yang beralamatkan di Jl. Pesantren No.15, Kabupaten Malang. MTS ini sebuah lembaga pendidikan dibawah pengelolaan Kementerian Agama Republik Indonesia.. Madrasah Tsanawiyah Darun Najah telah mengukir prestasi-prestasi yang membanggakan di tingkat nasional melalui pencapaian siswa-siswinya dan para staff akademiknya, melalui bidang akademik maupun non-akademik. Selain itu Madrasah Tsanawiyah Darun Najah merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Ma'had Darun Najah as-Salafiy, yang didirikan dengan tujuan untuk menjaga moral dan mencetak kader-kader dakwah Islam di masyarakat.

Madrasah tsanawiyah darun najah tidak hanya berfokus kepada pendidikan agama saja, melainkan pendidikan umum. Sehingga, siswa akan mendapatkan pendidikan yang lebih banyak lagi. Kegiatan KBM yang dilakukan di madrasah ini dipisah menjadi 2 bagian antara siswa laki-laki dan siswi perempuan. Sehingga dapat meminimalisir kejadian-kejadian yang tidak di inginkan. Madrasah ini tidak hanya mempunyai pendidikan umum saja, tetapi memiliki pendidikan nonformal yaitu pesantren darun najah as-salafiy. Seperti pada visi madrasah yaitu Mempersiapkan generasi muslim ahli sunah wal jama'ah yang berilmu, berakhlaq karimah dan beramal sebagai perwujudan ajaran Al-Qur'an dan hadits.

Dalam setiap lembaga pendidikan tentunya tidak terlepas dari adanya kurikulum. Seperti yang diketahui di era sekarang banyak perubahan di dunia pendidikan. Perubahan yang signifikan adalah perubahan kurikulum pembelajaran. Kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh lembaga penyelenggara pendidikan, yang mencakup rencana pelajaran untuk diajarkan kepada siswa selama satu jenjang pendidikan. Adapun saat ini telah terjadi perubahan kurikulum dalam dunia pendidikan yakni adanya kurikulum merdeka. kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

Semakin banyak perubahan kurikulum semakin banyak juga masalah yang akan di hadapi. Seperti pada madrasah tsanawiyah darun najah salah satu sekolah penggerak kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka. program sekolah penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) serta karakter. Kurikulum ini dikeluarkan oleh menteri pendidikan pada 11 Februari 2022. Pada perubahan kurikulum sangat berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar hingga hasil belajar siswa. Perubahan yang terjadi pada kurikulum merdeka tidak hanya di rasakan oleh pendidik saja melainkan juga siswa. Jika di tinjau kembali tujuan dari pembaharuan kurikulum merdeka adalah agar siswa menjadi inovatif, adaptif dan berdaya saing.

Namun seperti yang diketahui pada saat observasi pertama dilakukan dengan Ibu Badriah selaku guru di MTs Darun najah. Penerapan kurikulum

merdeka dilakukan secara bertahap, sehingga pelaksanaan kurikulum merdeka hanya dilakukan pada kelas tujuh (VII). (Observasi, 25-04-2024). Sedangkan pada kelas delapan (VIII) dan sembilan (IX) menggunakan kurikulum 13.

Meskipun penerapan kurikulum merdeka masih secara bertahap, sebagian guru yang mengajar di kelas VII sering menghadapi masalah terkait penerapan kurikulum merdeka. sebagai guru, mereka tidak hanya di tuntut memahami pembaharuan kurikulum yang baru secara mendalam, tetapi harus mampu mengubah metode pengajaran menjadi terfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan. Sebagai guru yang akan bertanggung jawab dalam penerapan kurikulum merdeka tentu merasakan dampak dari perubahan kurikulum ini. Salah satu yang merasakan dampak dari kurikulum merdeka adalah guru pendidikan agama Islam. Karena tidak hanya memfokuskan pada teknologi saja melainkan harus menyeimbangkan dengan citra MTs Darun Najah Krangploso Malang Krangploso Malang yang basis utama adalah ilmu agama.

Dari hasil observasi yang dilakukan dengan guru PAI di MTs bahwasannya hal-hal yang sering di hadapi dalam penerapan kurikulum merdeka antara lain kesulitan perencanaan dan pelaksanaan metode pembelajaran, kurangnya kemampuan sumber daya seperti media pembelajaran, kurangnya kemampuan penggunaan teknologi. (Observasi, 25-04-2024). Tidak hanya itu ketika pada wawancara guru PAI lainnya mengatakan bahwa masalah yang sering di hadapi adalah kurangnya fasilitas perpustakaan seperti buku sebagai sumber belajar siwa dan kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran dikarenakan waktu yang terbatas dalam

Menyusun perangkat pembelajaran yang berkualitas karena tuntutan kurikulum merdeka ini. (Wawancara, 25-05-2024).

Meskipun pada penerapan kurikulum masih bertahap, madrasah ini juga menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) sebagai upaya bagi siswa untuk mengembangkan diri mereka dengan pengembangan *soft skill* dan karakter pada diri mereka. P5 disebut sebagai pembelajaran kokurikuler untuk mendukung program intrakurikuler dengan meningkatkan sifat dan kemampuan siswa sesuai dengan profil pelajar pancasila. Penerapan P5 yang ada di madrasah adalah dengan memunculkan 3 tema berbeda yang bisa dipilih, antara lain tema pertama hidup berkelanjutan dengan sub bersih lingkungan hijau madrasahku, tema yang kedua suara demokrasi dan tema yang ketiga kearifan lokal dengan subtema ayo lestarikan pemain tradisional.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan mengambil penelitian yang berjudul “Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas VII Di MTs Darun Najah”. Untuk mengetahui permasalahan sekaligus upaya yang dilakukan pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka terutama pada siswa kelas VII di MTs Darun Najah.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang sudah dijabarkan tersebut, maka fokus penelitian yang berguna sebagai acuan dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas VII di MTs Darun Najah Karangploso Malang?
2. Bagaimana problematika guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam

penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas VII di MTs Darun Najah Krangpelo Malang?

3. Bagaimana solusi guru Sejarah Kebudayaan islam dalam mengatasi problematika penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas VII di MTs Darun Najah Karangpelo Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas VII di MTs Darun Najah Krangpelo Malang.
2. Mendeskripsikan apa saja problematika guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas VII di MTs Darun Najah Krangpelo Malang.
3. Mendeskripsikan solusi Guru Sejarah Kebudayaan islam dalam mengatasi problematika dalam penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas VII di MTs Darun Najah Karangpelo Malang.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penulisan penelitian mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi pengembangan penerapan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka, serta dapat digunakan sebagai referensi penelitian berikut yang berhubungan

dengan topik penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga, diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam penerapan kegiatan pembelajaran untuk pencapaian tujuan yang belum tercapai dalam peningkatan kualitas dan kuantitas lembaga, khususnya dalam penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas VII di MTs Darun Najah Karangploso Malang.
- b. Bagi guru, diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai alternatif sumber bahan pembelajaran dalam penerapan dan upaya mengatasi hambatan yang ada dalam dunia pendidikan.
- c. Bagi civitas akademik, diharapkan mampu menjadi acuan perbaikan dan pengembangan berbagai penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat memperluas wacana studi pendidikan Islam.
- d. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman peneliti tentang kurikulum merdeka, dan juga menjadi pengalaman belajar mengenai bagaimana kurikulum merdeka yang ada di lembaga pendidikan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai problematika guru PAI dalam penerapan kurikulum merdeka pada Siswa kelas VII di MTs Darun Najah Krangploso Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum merdeka pada Siswa Kelas VII di MTs Darun Najah Krangploso Malang memiliki beberapa tahapan seperti: persiapan dan perencanaan penerapan kurikulum merdeka, pelaksanaan pembelajaran penerapan kurikulum merdeka pada Siswa Kelas VII di MTs Darun Najah Krangploso Malang serta efektivitas kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Problematika guru pendidikan agama Islam dalam penerapan kurikulum merdeka pada Siswa Kelas VII di MTs Darun Najah Krangploso Malang diantaranya; kesulitan guru SKI dalam menyusun perangkat pembelajaran, keterbatasan fasilitas, penilaian pembelajaran yang beragam, serta kesulitan siswa dalam beradaptasi dengan kurikulum merdeka yang terbilang baru.
3. Solusi guru SKI dalam mengatasi problematika penerapan kurikulum merdeka pada Siswa Kelas VII di MTs Darun Najah, diantaranya mengikuti pelatihan atau *workshop* tentang konsep kurikulum merdeka, menyesuaikan bahan ajar dengan konsep kurikulum merdeka dengan

meningkatkan fasilitas yang mendukung dengan kurikulum merdeka, serta pengelolaan waktu yang efisien dalam menyusun perangkat pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan oleh peneliti, maka dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar lebih meningkatkan kembali sumber daya, fasilitas, dan pelatihan yang dibutuhkan untuk menunjang terselenggarakannya implementasi kurikulum merdeka Belajar dengan efektif.
2. Bagi Kepala Sekolah, agar hendak terus memperhatikan kompetensi guru baik kompetensi pedagogik, profesional, sosial maupun kepribadiannya. Dan mengadakan pelatihan khusus untuk guru tentang kurikulum merdeka Belajar dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka Belajar.
3. Bagi Guru, harus selalu meningkatkan keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka. Selain itu, guru perlu menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan, dan guru perlu meningkatkan kreatifitasnya dalam menggunakan metode dan media pembelajaran supaya siswa lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas dan suasana pembelajaran lebih hidup.
4. Bagi Siswa, agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan selalu kembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, karena kurikulum merdeka menekankan pada pengembangan kompetensi generik seperti

pemecahan masalah, berargumentasi, dan berkolaborasi, yang penting untuk masa depan.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, Muhammad Husni. 2023. "Problematika Siswa Dalam Pembelajaran PAI Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Mutiara 1 Jakarta Utara Tahun Ajaran 2022/2023." : 24.
- Afifah, Siti Nur. 2022. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo". Skripsi. Surabaya : UIN Sunan Ampel.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariyani. 2023. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka 82 Belajar Pada Kelas IV DI SD negeri 5 gombang Kabupaten Kebumen". Skripsi. Purwokerto : UIN Prof Kiai Haji Saifuddin Zuhri.
- Azkiya Shafira. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sma Negeri 29 Jakarta". Skripsi. Jakarta :UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Baderiah. 2018. *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*. Palopo : Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- bskap.kemdikbud.go.id. 2023. "Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2023 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendi." Kemdikbudristek (021).
- Budiwati, R., Budiarti, A., Muckromin, A., Hidayati, Y. M., & Desstya, A. (2023). Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Miskonsepsi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 523-534.
- Budiwati, R., Budiarti, A., Muckromin, A., Hidayati, Y. M., & Desstya, A. (2023). Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Miskonsepsi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 523-534.
- DARMAYANTI, D. (2023). *PROBLEMATIKA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMK NEGERI 2 PALOPO* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Edy, E., & Sari, I. P. (2022). Pendidikan Islam Perspektif Syed Naquib Al Attas: Makna Pendidikan Islam Ta'dib serta Klasifikasi Ilmu. *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 174-192.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan

- mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85.
- Ekowati, D. W., & Suwandayani, B. I. (2018). Literasi numerasi untuk sekolah dasar (Vol. 1). UMMPress.
- Fahlevi, M. R. (2022). Upaya pengembangan number sense siswa melalui kurikulum merdeka (2022). *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(1), 11-27.
- Fatmawati, I. (2021). Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 1(1), 20-37.
- Firmansyah. 2023. Lingkup Pendidikan Islam. *FIKRUNA Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan* 5(1):51-63
- Hair, M. A., & Subhan, M. (2018). Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Ahsana Media: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, 4(2), 28-34.
- Hasim, E. (2020). Penerapan kurikulum merdeka belajar perguruan tinggi di masa pandemi covid-19. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*.
- Inayati, U. (2022, August). Konsep dan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad-21 di SD/MI. In *ICIE: International Conference on Islamic Education* (Vol. 2, pp. 293-304).
- Irawati, Dini, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, and Bambang Samsul Arifin. 2022. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa." *Edumaspul : Jurnal Pendidikan* 1224-1238.
- Iskandar, Sofyan et al. 2023. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(2): 1594-1602.
- Kemendikbud. (2023). Kurikulum Merdeka. retrieved from <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>. (Juni, 2024).
- Kemendikbudristek. 2022. "Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka." Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi: 9-46. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/25344>.
- Khoirurrijal. 2022. Pengembangan Kurikulum Merdeka. Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. *Fitratun Annisya and Sukarno* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP)).

- Meisin, M., Zulaiha, S., & Meldina, T. (2022). Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Kelas I dan IV di Sdn 17 Rejang Lebong (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moloeng, L. J. (2007). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa. 2021. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. ed. Ulinnuha. Bandung.
- Mulyono, R. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mempersiapkan Pembelajaran Abad 21. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1348-1363.
- Nahak, E. (2010). *KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK SISWA (Penelitian di SDN 1 Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan)* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah).
- Nasution, S. W. (2022). Asesment kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 135-142.
- Oktavia, F. T. A., & Qudsiyah, K. (2023). Problematika penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran matematika di SMK Negeri 2 Pacitan. *Jurnal Edumatic*, 4(1), 14-23.
- Padilah, R. N., Rakhmat, C., & Pratama, F. F. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Belajar Siswa Kelas V di SDN 1 Sukamanah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 18446-18453.
- Pertiwi, P. D., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Sukirwan, S. (2023). Analisis kesiapan guru matematika dalam implementasi kurikulum merdeka. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1717-1726.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam impleementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(3), 3613-3625.
- Retnawati, H. (2015). Hambatan guru matematika sekolah menengah pertama dalam menerapkan kurikulum baru. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 34(3).
- Setyaningsih, S., & Wiryanto, W. (2022). Peran guru sebagai aplikator profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4).

- Shafira Azkiya. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sma Negeri 29 Jakarta". Skripsi. Jakarta :UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Siddik, Dja'far, Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam, (Bandung; Cita Pustaka Media, 2006).
- Sirait, M. (2017). Model pembelajaran berbasis discovery-inkuiri dan kontribusinya terhadap penguatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, 1(2), 155-170.
- Subandi. (2014). Pengembangan Kurikulum 2013. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar.
- Sudjana, Nana. 1998. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudrajat, A., & Sufiyana, A. Z. (2020). Filsafat Pendidikan Islam Dalam Konsep Pembelajaran Holistik Pendidikan Agama Islam. Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, 2(2), 38-47.
- Sugiono, P. D. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA
- Sukmadinata, N. S. (2009). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryadien, Dini, Agnia, Prodi PGMI, Universitas Garut, Indonesia. 2020. "Rencana Implementasi Kurikulum Prototipr Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia." Pendidikan dan pemikiran: 2. <https://123dok.com/document/yingop4op-rencana-implementasikurikulum-prototipe-pada-pandemi-covid-indonesia.html>.
- Sutedi, A. (2009). Metode penelitian hukum. Jakarta: PT Sinar Grafika.
- Suyanto. (2004). Desain Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taufiq, Muhammad. 2019. "Problematika Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di Sman 5 Binjai". Skripsi.Sumatra Utara : UIN Sumatra Utara.
- Telaumbanua, F. F., Lase, D., Lahagu, P., & Telaumbanua, E. (2024). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri se-Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias. Management Perspective: Jurnal Penelitian Manajemen, 1(1), 15-29.
- Wahid, A. (2018). Jurnal pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 5(2).
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P.

- (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam rangka mewujudkan merdeka belajar. *Jurnal jendela pendidikan*, 2(04), 529-535.
- Wijayanti, F. (2017). *Problematika Guru PAI dalam Proses Belajar Mengajar PAI (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Salatiga)* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Wijiaturun, L., & Indrajit, R. E. (2020). *Merdeka Belajar*. Edited by Marcella Kika. Edisi, 1.
- Windayanti, W., Afnanda, M., Agustina, R., Kase, E. B., Safar, M., & Mokodenseho, S. (2023). Problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. *Journal on Education*, 6(1), 2056-2063.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zuhara, R., Hariyanto, H., & Yuliatin, Y. (2019). Kinerja Guru PPKn yang Sudah Bersertifikasi Berupa Perangkat Pembelajaran di SMP Negeri 4 Praya. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 6(2).
- Zulfa, Putri Indana, Mamluatun Ni'mah, and Nur Fitri Amalia. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi IT Dalam Mengatasi Keterbatasan Pendidikan Di Era 5.0 Pada Sekolah Dasar." *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 5.1 (2023): 1-15.

